

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. V usia 23 tahun G2P1Ab0Ah1 dengan kehamilan letak sungsang. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. V telah sesuai dengan keadaannya sehingga masalah dapat teratasi dan diagnosa potensial tidak muncul. Selanjutnya diagnosa pada kehamilan trimester III yaitu Ny. V usia 23 tahun G2P1Ab0Ah1 dengan kehamilan normal.
2. Persalinan Ny. V berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di RS Pratama. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Ny. V dirujuk oleh Puskesmas Tegalrejo atas indikasi kala 1 fase laten memanjang. Setelah persalinan, keadaan Ny. V baik dan tidak mengalami komplikasi.
3. Bayi baru lahir Ny. V lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat badan bayi lahir cukup. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. V berlangsung secara normal. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K1, salep/tetes mata, dan imunisasi HB0. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. V baik, tidak terdapat komplikasi. Ny. V mengalami beberapa ketidaknyamanan selama masa nifas yaitu nyeri luka perineum, dan kecemasan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. V sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu dilakukan asuhan kebidanan masa nifas sesuai kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, kebersihan diri/personal hygiene, perawatan luka perineum, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.

5. Masa neonatus bayi Ny. V berlangsung normal. Berat badan bayi Ny. V terus mengalami kenaikan.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. V sudah menggunakan metode alat kontrasepsi suntik progestin di Praktik Mandiri Bidan Saumi.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.